

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang berlangsung selama dua siklus ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning bisa dijadikan salah satu model yang baik untuk dapat meningkatkan aktivitas belajar mengajar, dan hal itu dapat dilihat dari hasil observasi bahan serta pada umumnya antusias dalam mempelajari mata pelajaran IPS. Demikian juga dalam masalah Tanya jawab dan diskusi kelompok. Disamping itu para siswa pada umumnya berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran serta mampu mengerjakan soal pada waktu evaluasi. Dengan demikian maka pembelajaran dengan menggunakan model cooperative learning tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe STAD yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pembelajaran dari siklus I ke siklus II, pada siklus I, menunjukkan hasil tes individu adalah 58,3. Sedangkan pada siklus II menunjukkan peningkatan pada nilai 83,9 padahal KKM yang ditentukan oleh pihak sekolah adalah 70. Dengan demikian

Neni Rohaeni, 2012

Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Stad Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V Sd Negeri Pasawahan 3 Kota Bandung:

Penelitian Tindakan Kelas di SDN Pasawahan 3 Kelas V Semester II Tahun Ajaran 2011/2012
Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

didalam kelas. secara umum nilai prestasi siswa setelah menggunakan model cooperative learning tipe STAD mengalami peningkatan.

B. Saran

Pembelajaran dengan menggunakan model cooperative learning tipe STAD pada pembelajaran IPS dapat digunakan sebagai pilihan model belajar mengajar namun hal tersebut tidak lepas dengan adanya kelebihan dan kekurangan model ini, dan peneliti dapat menyarankan sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Guru hendaknya menepakan model pembelajaran Cooperative Learning tipe STAD didalam kelas kerana dapat pasilitasi siswa dalam melakukan diskusi dan saling membantu dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

2. Kepala Sekolah

Peran kepala sekolah dalam penerapan model cooperative learning tipe STAD ini sangat diperlukan ,misalnya dengan memantau kinerja guru secara langsung baik pada saat proses perencanaan maupun pelaksanaan model pembelajaran ini di dalam kelas.

Neni Rohaeni, 2012

Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Stad Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V Sd Negeri Pasawahan 3 Kota Bandung:

Penelitian Tindakan Kelas di SDN Pasawahan 3 Kelas V Semester II Tahun Ajaran 2011/2012
Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Untuk Peneliti

Sebelum menggunakan model Cooperative learning tipe STAD di dalam kelas, peneliti hendaknya mengkaji terlebih dahulu model pembelajaran tersebut dan merencanakan persiapannya dengan teliti serta menyesuaikan dengan kondisi siswa atau kondisi kelas, sehingga dalam pelaksanaannya benar berlangsung sesuai dengan yang diharapkan.

4. Untuk Siswa

Siswa dapat menggunakan model cooperative learning tipe STAD pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar

Neni Rohaeni, 2012

Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Stad Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V Sd Negeri Pasawahan 3 Kota Bandung:

Penelitian Tindakan Kelas di SDN Pasawahan 3 Kelas V Semester II Tahun Ajaran 2011/2012
Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu